ABSTRAK

PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA DI SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG

Oleh:

Vania Rulianti Lubis

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Landasan teori yang digunakan merujuk pada Teori Behavioristik B.F. Skinner, yang memfokuskan pembelajaran pada pengondisian perilaku melalui tahapan pemberian stimulus, eksekusi respons, dan pemberian penguatan (*reinforcement*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran ekstrakurikuler Paduan Suara *Allvocart Choir* di SMA Negeri 16 Bandar Lampung berjalan efektif melalui pendekatan behavioristik. Mengingat keterbatasan latar belakang pendidikan seni musik dan frekuensi kehadiran pembina, pembentukan keterampilan musikal sangat ditopang oleh peran strategis tutor sebaya (*peer tutoring*). Proses ini diawali dengan stimulus dasar, yang kemudian diinternalisasi peserta didik melalui metode latihan berulang (*drill*) secara mandiri dan terarah. Metode pengondisian ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan vokal individu, memperkuat kerja sama kelompok untuk mencapai harmonisasi, serta membentuk karakter kedisiplinan, tanggung jawab, dan rasa percaya diri. Meskipun menghadapi beberapa kendala, seperti antusiasme dan konsistensi kehadiran yang fluktuatif (cenderung minim pada latihan rutin dan baru memuncak menjelang *event*), perbedaan tingkat kemampuan dasar vokal antaranggota, serta keterbatasan dana khusus untuk kompetisi, kendala tersebut dapat dikelola dengan baik. Hal ini didukung oleh kemandirian peserta didik dalam berlatih, dukungan sekolah berupa penyediaan fasilitas latihan yang memadai, serta pemberian apresiasi berupa insentif materiil atau uang tunai bagi peserta yang berprestasi. Secara keseluruhan, pembelajaran paduan suara berbasis latihan berulang dan penguatan ini telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan potensi seni, pembentukan kedisiplinan, dan kemampuan sosial peserta didik.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Paduan Suara, Teori Behavioristik, Latihan Berulang (*Drill*), Penguatan (*Reinforcement*).

ABSTRACT

CHORAL EXTRACURRICULAR LEARNING AT SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG

By:

Vania Rulianti Lubis

This study aims to describe the learning process of the choir extracurricular activity at SMA Negeri 16 Bandar Lampung. The method used in this study is a descriptive qualitative approach. The theoretical framework refers to B.F. Skinner's Behavioristic Theory, which focuses on behavioral conditioning through the stages of providing stimuli, executing responses, and providing reinforcement. Data collection techniques in this study include observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the learning process of the Allvocart Choir extracurricular activity at SMA Negeri 16 Bandar Lampung runs effectively through a behavioristic approach. Given the choir coach's limited educational background in music and infrequent attendance, the formation of musical skills is heavily supported by the strategic role of peer tutoring. This process begins with basic stimuli, which are then internalized by the students through intensive and independent repetitive practice methods (drill). This conditioning method has proven effective in improving individual vocal abilities, strengthening group cooperation to achieve harmony, and shaping character traits such as discipline, responsibility, and self-confidence. Although facing several constraints, such as fluctuating enthusiasm and attendance consistency (which tends to be minimal during routine practices and only peaks before events or competitions), differences in basic vocal abilities among members, and limited funds specifically for competitions, these issues can be managed effectively. This is supported by the students' independence in practicing, the school's support in providing adequate practice facilities, and the provision of material incentives or cash appreciation for achieving students. Overall, this choir learning, based on repetitive practice and reinforcement, has provided a significant positive impact on the development of artistic potential, the formation of discipline, and the social skills of the students.

Keywords: *Extracurricular, Choir, Behavioristic Theory, Drill, Reinforcement.*